ABSTRAK

KONSEP DIRI PENGGUNA TATO DIKALANGAN MAHASISWA KOTA BANDUNG SEBAGAI GAYA HIDUPNYA

Oleh:

Hendra Yana

NIM. 41806804

Skripsi ini dibawah bimbingan,

Rismawaty, S.Sos., M.Si,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Konsep Diri Pengguna Tato Dikalangan Mahasiswa Kota Bandung Sebagai Gaya Hidupnya. Untuk mengetahui Pandangan, maka peneliti mengangkat sub fokus Pandangan Pengguna Tato Dikalangan Mahasiswa Kota Bandung Sebagai Gaya Hidupnya, Perasaan Pengguna Tato Dikalangan Mahasiswa Kota Bandung Sebagai Gaya Hidupnya, Konsep Diri Pengguna Tato Dikalangan Mahasiswa Kota Bandung Sebagai Gaya Hidupnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan informan yang berjumlah 6 (enam) orang. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, studi literatur, *internet searching*. Adapun Teknik analisa data adalah pertama pengumpulan data, kedua klasifikasi data, ketiga analisis data, proses akhir analisis data..

Hasil penelitian adalah, 1) Pandangan Pengguna Tato Dikalangan Mahasiswa Kota Bandung Sebagai Gaya Hidupnya mereka memandang tato sebagai suatu seni, cara mengekspresikan diri, sebagai jati diri, pembeda antara diri mereka dan orang lain. 2) Perasaan Pengguna Tato Dikalangan Mahasiswa Kota Bandung Sebagai Gaya Hidupnya mereka mempunyai kepuasaan tersendiri atas dirinya yang mempunyai tato terlepas dari persepsi yang negatif dari orang-orang sekitarnya. 3) Konsep Diri Pengguna Tato Dikalangan Mahasiswa Kota Bandung Sebagai Gaya Hidupnya pengaruh perilaku yang mereka kaitkan dengan tato lebih kepada motivasi, mereka menilai tato bisa membuat lebih percaya diri.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukan bahwa konsep diri yang ada pada mahasiswa pengguna tato memang cenderung menilai tato karena rasa ketertarikannya pada seni, suatu bentuk cara mengekspresikan diri lewat tato yang didukung oleh faktor lingkungan, musik dan media informasi yang saat ini semakin berkembang.

Saran Untuk mahasiswa pengguna tato agar lebih bisa menjadikan tato sebgai suatu motivasi tersendiri bukan penghambat bagi diri dan masa depannya pada tahap setelah melewati masa akademiknya.